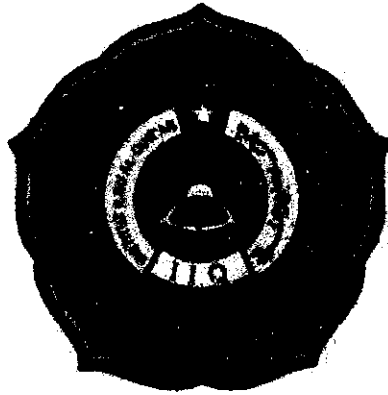


**PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA DI SMPIT AL IMAROH BEKASI**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh:

**Veren Nurizki Oktapianis**

NIM.14311438

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

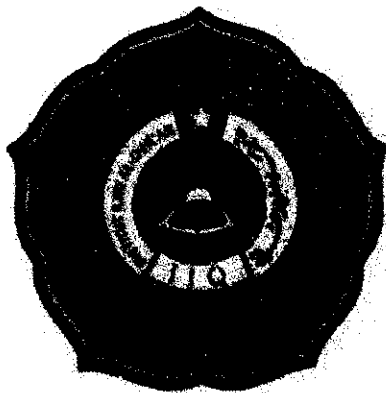
**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA**

**2018 M/ 1439 H**

**PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK  
KARAKTER SISWA DI SMPIT AL IMAROH BEKASI**

Skripsi ini Diajukan  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)



Oleh:

**Veren Nurizki Oktapianis**

NIM.14311438

Pembimbing

  
**Siti Rohmah, M.A.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QURAN (IIQ) JAKARTA**

**2018 M/ 1439 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi**” yang disusun oleh Veren Nurizki Oktapianis dengan Nomer Induk 14311438 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah layak dan memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*.

Jakarta, 15 Juli 2018

**Pembimbing**



**Siti Rohmah, M.A.**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi”** oleh Veren Nurizki Oktapianis dengan NIM 14311438 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 25 Juli 2018. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Jakarta, 25 Juli 2018  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta



**Dr.Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag**

### Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

**Dr.Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag**

Penguji I,

**Dr.Hj.Umi Khusnul Khatimah, M.Ag**

Sekretaris Sidang,

**Wasmini**

Penguji II,

**Ali Mursyid, M.Ag**

Pembimbing,

**Siti Rohmah, MA**

## SURAT PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veren Nuruzki Oktapianis

NIM : 14311438

Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 11 Oktober 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** dengan judul **“Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi”** adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa rekayasa.

Jakarta, 15 Juli 2018



Veren Nurizki Oktapianis

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan segala kenikmatan yang masih bisa penulis rasakan hingga saat ini baik itu nikmat iman yang ada di dalam hati, nikmat Islam yang selalu dalam pelukan dan nikmat sehat badan yang dengan semua ini penulis dapat merampungkan skripsi ini dengan judul “Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi”

Sholawat selalu tercurakan kepada baginda seluruh alam Nabi Muhammad SAW. Pemimpin sekaligus pembina umat Islam yang dengannya selalu ada keselamatan. Penegak kebenaran dan memusnahkan kebatilan .

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan laporan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memimpin dan mengayomi kami semua dengan sangat bijaksana.
2. Ibu Dr. Hj. Umi Khusnul Khatimah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mengayomi dan memberikan saran-saran yang terbaik bagi kami semua.
3. Ibu Siti Rohmah, M.A. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, petunjuk juga saran-saran dan juga meluangkan banyak waktunya senantiasa memberi motivasi, ilmu

secara tulus penuh kesabaran dalam membimbing agar skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya dan sebaik-baiknya.

4. Para dosen juga instruktur Tahfidz Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah membimbing dan memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan kepada penulis, baik secara teoritis maupun praktis selama penulis menimba ilmu di IIQ.
5. Seluruh staf bagian Tata Usaha fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta yang telah banyak memberikan informasi terkait perkuliahan dan pengurusan penyelesaian skripsi serta kemudahan pengurusan administrasi kepada penulis.
6. Pimpinan dan staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta yang telah mempermudah penulis dalam mengakses berbagai informasi dan referensi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua (Bapak Sudirman dan Ibu Nina Diana) yang tiada hentinya memberikan dorongan, kekuatan, senyuman dan yang tiada henti-hentinya pula mengucapkan do'a demi kebaikan putrinya. Terimakasih pak bu.
8. Kakakku tersayang, (Sandy Wijaya S.Sy., M.H), dan adik-adikku tercinta (Yudho Yono, Yukha Yulfaliana, dan Naura Nadhifah) yang tiada hentinya memberikan doa, senyuman, dukungan, serta nasihat yang membangun motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Deden Junaedi, M.Couns. Selaku Kepala Madrasah, Ibu Ratnanengsih, S.Pd. Selaku Waka Kurikulum, Bapak Nasrullah Al Faruqi, S.Pd.I sebagai bidang studi Akidah Akhlak yang telah meluangkan waktunya dan memberikan informasi, support, dan arahan yang penulis butuhkan untuk melengkapi skripsi ini.
10. Siawa Siswi SMPIT Al-Imaroh terutama kelas VIII yang telah bersedia sebagai subjek dalam pelaksanaan penelitian.

11. Teman-teman senasib dan seperjuangan kepada seluruh angkatan 2014 khususnya Tarbiyah D yang telah memberikan support kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala doa, bantuan, dukungan, saran, bimbingan dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Yang Maha Kasih Allah SWT, amin. Disamping itu, penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir (skripsi) ini masih jauh dari sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, agar karya ilmiah ini dapat lebih baik lagi kedepan. Akhir kata semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

Jakarta, 15 Juli 2018

Penulis

Veren Nurizki Oktapianis

NIM.14311438

## DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan Pembimbing.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Penulis.....	iii
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	viii
Abstrak.....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	13

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pendidikan Akhlak.....	15
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	15
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter.....	17
3. Pentingnya Akhlak Terpuji Untuk Remaja.....	20
4. Pembagian Akhlak.....	21
5. Ruang Lingkup Akhlak.....	23
6. Metode Pendidikan Akhlak.....	23
B. Karakter Siswa.....	29
1. Pengertian Karakter Siswa.....	29
2. PilaPilar Pendidikan Karakter.....	31

3. Ciri Dasar Pendidikan Karakter.....	33
4. Karakter Adalah Sebuah Kunci.....	34
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter siswa.....	35
6. Butir-Butir Nilai/Karakter.....	37
7. Hubungan Pendidikan Akhlak Dengan Pendidikan Karakter.....	43
8. Kerangka Berfikir.....	46

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
B. Metode Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Prosedur Pengumpulan dan Perolehan Data.....	51
E. Teknik Pengolaan Data.....	69

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum SMPIT Al-Imaroh.....	55
2. Visi dan Misi SMPIT Al-Imaroh.....	56
3. Tujuan Pendidikan.....	56
4. Tenaga Pendidik.....	57
5. Data Siswa.....	58
6. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	58
7. Sarana dan Prasarana.....	59
8. Fasilitas Belajar.....	60
9. Kurikulum.....	60
B. Pengolaan Data.....	61
C. Analisis dan Interpretasi Data.....	74

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>

## ABSTRAK

Nama Veren Nurizki Oktapianis (14311438). Skripsi dengan judul “Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi”, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’An (IIQ) Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data-data yang berkaitan dengan peran pendidikan akhlak dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi. Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlakul karimah yang dikembangkan di SMPIT Al Imaroh menggunakan metode teladan, kisah-kisah, nasihat, perhatian, latihan, dan pembiasaan didukung juga dengan program-program yang ada di sekolah, seperti sholat berjama’ah, berpuasa, tadarus dan lain-lain. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara peran pendidikan akhlak dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya perhitungan yang didapat dengan nilai  $r_{xy} = 0,243$  yang terletak pada kategori 0,20 – 0,40 yang berarti korelasinya lemah atau rendah. Dalam meningkatkan kualitas Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi, terutama dalam hal siswa memberi salam dan mencium tangan ketika bertemu guru di tempat umum, SMPIT Al Imaroh Bekasi mengadakan banyak kegiatan bersifat keagamaan diantaranya adalah mengadakan shalat dzuhur berjama’ah di sekolah, memperingati hari-hari besar Islam (PHBI). Adapun presentase jawaban angket pada pelaksanaan ibadah shalat adalah Selalu (37,43%), Sering (10,86%), Kadang-kadang (28,31%), Tidak Pernah (24,27%). Sedangkan presentase jawaban angket pada bagian akhlak adalah (39,40%), Sering (15,64%), Kadang-kadang (30,41%), Tidak Pernah (17,29%). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu artinya terdapat pengaruh antara peran pendidikan akhlak dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi.

**Kata Kunci:** Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya hingga saat ini semakin dirasakan. Secara historis dan teologis akhlak tampil mengawal dan memandu perjalanan hidup manusia agar selamat dunia dan akhirat. Tidaklah berlebihan jika misi utama kerasulan Muhammad Saw. Adalah untuk menyempurnakan akhlak mulia, dan sejarah mencatat bahwa faktor pendukung keberhasilan dakwah beliau antara lain karena dukungan akhlaknya yang prima.<sup>1</sup>

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, dinamakan akhlak yang baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk.<sup>2</sup>

Salah satu dimensi manusia yang sangat diutamakan dalam ajaran dan pendidikan Islam adalah akhlak. Ajaran dan pendidikan agama berkaitan dengan pendidikan akhlak. Maka tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa pendidikan akhlak dalam pengertian Islam tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Dalam masyarakat pun, akhlak merupakan suatu keutamaan yang diajarkan oleh agama, sehingga seorang muslim belum dikatakan sempurna agamanya bila

---

<sup>1</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. ke-2, h. 149

<sup>2</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), Cet. ke-2, h. 5

akhlaknya tidak baik. Para filosofi pendidikan Islam hampir sepakat mengatakan bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam, sebab salah satu tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah pembinaan *Akhlakul Karimah*.<sup>3</sup>

Begitu penting akhlak ini sehingga Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak umat-Nya, sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”*

Dalam UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru adalah: “pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.<sup>4</sup>

Jadi tugas guru jelaslah dari memberikan ilmu pengetahuan juga memberikan pendidikan dalam bidang moral pada anak didik sebagaimana yang disebutkan dalam UU diatas. Masyarakat akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru sehari-hari, apakah ada yang patut diteladani atau tidak, apakah dapat dijadikan panutan atau

<sup>3</sup> Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 149

<sup>4</sup> Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI nomer 14 tahun 2005 tentang Pendidikan, visimedia, Jakarta, 2008, hlm.81.

tidak. Bagaimana strategi seorang guru pendidikan agama islam dalam proses pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan karakter seorang peserta didik, memberikan dorongan dan arahan pada anak didiknya, dan bagaimana cara guru berpakaian, berbicara, serta bergaul dengan siswanya, ataupun teman-temannya dalam kehidupan bermasyarakat, sering menjadi perhatian bagi masyarakat luas. Guru merupakan unsur aparatur Negara dan abdi Negara, guru yang berbakti ialah guru yang mampu membentuk peserta didik berjiwa pancasila. Dasar ini mengandung beberapa prinsip yang harus dipahami seorang guru dalam menjalankan tugasnya yakni tujuan pendidikan nasional.<sup>5</sup>

Pada dasarnya kepribadian atau karakter seseorang bukan terjadi secara serta-merta, akan tetapi terbentuk melalui proses kehidupan yang panjang. Oleh karena itu banyak faktor yang ikut ambil bagian dalam membentuk kepribadian manusia tersebut, dengan demikian apakah karakter seseorang itu baik, buruk, kuat, lemah, beradab atau biadab sepenuhnya ditentukan oleh faktor yang mempengaruhi dalam pengaman hidup seseorang tersebut. Dalam hal ini nilai-nilai pendidikan agama sangat besar perannya dalam membentuk karakter manusia itu.<sup>6</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ أَلَا إِنَّ الدُّنْيَا  
مَلْعُونَةٌ مَلْعُونٌ مَا فِيهَا إِلَّا ذَكَرُ اللَّهِ وَمَا وَالَاهُ وَعَالِمٌ أَوْ مُتَعَلِّمٌ. رواه الترمذی

*“Dari Abu Hurairah, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW. Berdabda, Sesungguhnya dunia dan isinya terkutuk, kecuali*

<sup>5</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 30-31

<sup>6</sup> Tato Suharto, *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2015), hlm. 169

*zikrullah dan hal-hal terkait dengannya. Alim (guru), dan peserta didik.”*(HR. Tirmidzi, Ibnu Majah)

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah). Tujuan kedua pendidikan karakter di sekolah adalah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Tujuan ketiga dalam pendidikan karakter seting sekolah adalah membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.<sup>7</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan karakter di atas, maka peran lembaga pendidikan tidak sepenuhnya menjadi peran yang paling utama dalam membentuk karakter peserta didik, akan tetapi peran orang tua dan masyarakat juga penting dalam membentuk karakter peserta didik karena pendidikan yang paling pertama yang didapatkan oleh peserta didik adalah pendidikan informal yaitu keluarga. Bahkan bisa dikatakan bahwa orang tua menjadi lembaga pendidikan yang sangat mempengaruhi pribadi anak. Salah satu cara guru untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada anak adalah melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya sikap disiplin, jujur, kerja keras, religius dan sebagainya akan mudah dikembangkan jika nilai-nilai tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan sosial.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: RosdaKarya, 2011, hlm.9.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 35.

SMPIT Al 'Imaroh Bekasi merupakan salah satu sekolah yang telah melaksanakan pendidikan karakter dibantu oleh para guru-gurunya dalam pelaksanaan dan pembentukannya. Dari hasil Observasi pendahuluan yang dilakukan di SMPIT Al 'Imaroh Bekasi telah menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya. Peran guru disana tidak hanya menyampaikan materi secara ceramah saja tetapi memberikan pembelajaran bagaimana berperilaku yang baik, pembelajaran yang dilakukan guru dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan karakter memerlukan proses pemahaman, penanaman nilai, dan pembiasaan, sehingga seorang anak didik dapat mencintai perbuatan baik berdasarkan kesadaran yang timbul dari dirinya. Dengan cara guru memberikan contoh dan menjadikan bentuk kebiasaan-kebiasaan rutin dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Melihat fenomena pendidikan dan kondisi remaja saat ini maka pembentukan karakter harus dilakukan secara teratur dan terarah agar siswa dapat mengembangkan dan memperaktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencari tujuan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang yang tersedia dan terlaksana dengan baik. Pendidikan agama islam juga perlu diarahkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam, karna pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan katakter manusia dalam jalan membina seluruh potensi yang ada pada diri anak, baik itu rohani maupun jasmani. Perlunya peserta didik diberikan pendidikan lainnya yang diberikan orang tua ataupun orang dewasa. Sehingga anak didik akan menjadi seorang muslim yang

terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, bernegara dan berbangsa.<sup>9</sup>

Sesuai dengan Al-Qur'an Surah Luqman ayat 17:

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنَ الْعَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

*“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (QS. Luqman [31] : 17)*

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian banyak pihak, misalnya, pemerintah telah mengedepankan pentingnya pendidikan karakter diterapkan di sekolah-sekolah dan telah menjadi kebijakan nasional yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik sekaligus pembimbing peserta didik sudah harus memiliki strategi tersendiri dalam proses pembelajaran di sekolah, karena proses belajar di sekolah adalah kegiatan yang paling kokok dalam memberikan pengaruh pada berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bnadung: PT Remaja Rosdakarya, 2016, hlm.28.

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), hlm 1

Dengan adanya pendidikan akhlak serta pembentukan karakter di SMPIT Al 'Imaroh Bekasi, secara dini siswa diperkenalkan dengan aturan mulia serta norma-norma luhur yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik yang meliputi cara yang berhubungan dengan masyarakat sekitarnya, yang akhirnya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, dan dengan diadakan program-program yang ada di sekolah, contohnya seperti sholat berjama'ah di masjid, puasa sunnah senin kamis, kegiatan bakti sosial dan lain-lain. Dengan demikian pendidikan akhlak serta pembentukan karakter sangat berperan sekali dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan mengamalkan ajaran agama dalam setiap kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Serta dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah akan membentuk manusia berakhlak yang memiliki semangat kebangsaan yang tinggi untuk dijadikan modal untuk penggerak pembangunan diri pribadi maupun pembangunan bangsa, negara dan agama.

Dari uraian di atas dan melihat pentingnya akhlakul karimah maka penulis akan mengangkat permasalahan pendidikan akhlak serta pembentukan karakter menjadi bahan penelitian skripsi yang akan penulis lakukan dengan judul "Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al 'Imaroh Bekasi".

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan untuk memudahkan dalam menemukan kaitannya dengan permasalahan lain, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak seperti apa yang dapat membentuk karakter siswa.
2. Pemahaman guru mengenai pendidikan karakter di SMPIT Al Imaroh Bekasi
3. Merosotnya akhlak pada remaja masa kini sehingga dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.
4. Program pembinaan akhlakul karimah di SMPIT Al Imaroh
5. Guru menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik
6. Proses pembelajaran akhlak di kelas VIII SMPIT Al Imaroh

#### C. Pembatasan Masalah

Meningkat begitu luas dan kompleksnya pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis membatasi permasalahan yang ditulis yaitu poin 4 dan 5, yaitu:

1. Program pembinaan akhlakul karimah di SMPIT Al Imaroh
2. Guru menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimanakah peran pendidikan akhlak dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Al Imaroh?”

#### E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran pendidikan akhlak dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Al Imaroh

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat secara Teoritis

- a. Menambah ilmu pengetahuan yang luas bagi peneliti mengenai pendidikan akhlak dalam membentuk karakter
- b. Dengan penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa pendidikan akhlak dalam membentuk karakter sangat penting dalam kehidupan sehari-hari
- c. Dapat diketahui juga, bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk pendidikan akhlak dalam membentuk karakter seorang siswa melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya sikap disiplin, jujur, kerja keras, religius dan sebagainya akan mudah dikembangkan jika nilai-nilai tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan sosial.

### 2. Manfaat Secara Praktis

- d. Bagi Guru, untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan guru dalam pendidikan akhlak untuk membentuk karakter dan pendekatan dalam pembelajaran mengenai permasalahan tentang karakter seorang peserta didik, dan untuk menjadikan guru yang aktif serta kreatif dalam memotivasi siswa agar lebih sadar akan fungsinya sebagai mediator dalam kegiatan pembelajaran.
- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran agama islam dan menanamkan karakter dan akhlak yang baik di lingkungan masyarakat kelak. Siswa juga dapat menumbuhkan sikap kritis dan kreatif dalam pembelajaran dan menambah pengalaman.

## G. Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini penulis mencoba untuk menjelaskan beberapa kajian pustaka yang pernah dilakukan dan diteliti oleh beberapa mahasiswa atau mahasiswi mengenai *karakter seorang peserta didik dalam pendidikan agama islam*, seperti penelitian yang dilakukan oleh.

1. Eva Khairunnisa (NIM.98310458) dalam Skripsinya yang berjudul "Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Akhlak Karimah studi terhadap ayat 6 Surat Al-Tahrim" Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2003.

Bahwa pendidikan tersebut dapat diambil kesimpulannya yaitu pendidikan Agama dan akhlak dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap individu seseorang dan pembinaan akhlak itu erat kaitannya dengan pendidikan Agama yang berkesinambungan dengan pendidikan akhlak. Karena itu dengan pembinaan pendidikan Agama dan Akhlak secara terus-menerus (kontinuitas) diharapkan dapat terciptanya Al Akhlak Al-Karimah.

2. Tri Ayu Handayani (NIM.00310572) dalam skripsi yang berjudul "Pendidikan Akhlak Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup" Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2005.

Kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa pendidikan akhlak memberikan motivasi yang kuat di dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan memiliki beberapa perinsip dasar, yaitu prinsip kebersatuan terhadap alam bahwa manusia juga merupakan bagian dari alam, prinsip kebebasan dimana manusia pada dasarnya bebas memilih dari apa yang terbaik untuk

kehidupannya serta perinsip bertanggung jawab terhadap apa yang telah diperbuat oleh individu itu sendiri.

3. Septa Satriandini (NIM:809011000270) dalam skripsinya yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa MTS Al-Ahliyah Kota Baru Karawang”

Kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa peran guru PAI sangat penting karena guru PAI pelaksanaan dalam pendidikan agama islam di sekolah. Peran guru untuk membimbing siswa dalam praktek kehidupan sehari-hari akan membantu pembentukan karakter siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dan guru sebagai *top figur* baik secara langsung maupun tidak, akan mempengaruhi siswanya. Oleh karena itu guru harus berpenampilan, berperilaku dan berkata yang baik terhadap peserta didik. Maka dengan demikian peserta didik akan meniru gurunya yang berakhlak yang baik dan guru juga sebagai figur terlihat dalam kedisiplinan, berpakaian, kesopanan dalam berbicara.

4. Siti Nurbaiti Zakiyah (NIMKO: 12. AQ. 913), Fakultas Tarbiyah, STAI Al-Karimiyah Sawangan Depok, dengan judul skripsi “*Hubungan Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dengan Akhlak Siswa kelas MA Al-Awwabin Bedahan Sawangan Kota Depok Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

Jenis penelitian ini kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data hasil yang merupakan hal penting dalam pemecahan masalah penelitian, maka digunakan dikolerasi yang merupakan bagian dari jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

5. Komariyah (NIM:109011000261) dalam skripsinya yang berjudul "Upaya Kepala Sekolah dan Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMAN 12 Kota Tangerang Selatan."

Kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik yaitu dengan menanamkan dan membiasakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada siswa siswi, serta menetapkan peraturan-peraturan kepada siswa siswi yang terutama dalam buku tata tertib sekolah. Adapun faktor pendukung dalam pembentukan karakter kepada peserta didik ini adalah kerja sama dari antar guru dan juga orangtua siswa untuk lebih memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik ini di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter ini bersumber dari peserta didik itu sendiri yang kurang mematuhi peraturan atau tata tertib di sekolah.

6. Laily Amalus Sholehah (NIM:208011000056) dalam skripsinya yang berjudul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kepribadian Siswa"

Kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa peran guru pendidikan agama Islam dengan pembentukan kepribadian siswa memiliki jalur yang sejalan dan sama-sama bersumber pada kepribadian manusia. Sehingga memunculkan anggapan bahwa kepribadian siswa dapat ditingkatkan dengan adanya peran guru pendidikan agama Islam di sekolah dalam hal pembentukan kepribadian, sebab kalau tingkah laku atau akhlak guru tidak baik, pada umumnya akhlak muridnya akan rusak oleh guru

tersebut. Hal ini terjadi karena anak mudah terpengaruh oleh orang yang dikaguminya.

#### H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri. Walaupun terpisah melalui masing-masing bab, skripsi adalah satu kesatuan yang utuh.

Bab *pertama*, Pendahuluan mencakup secara garis besar kearah mana skripsi ini menuju. Bab ini juga terdapat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab *kedua*, Kajian Teori mencakup landasan teoritis atau konsep yang mendukung penulisan yaitu mengidentifikasi bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diketahui juga, bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam membentuk karakter seorang siswa melalui pembiasaan-pembiasaan, misalnya sikap disiplin, jujur, kerja keras, religius dan sebagainya akan mudah dikembangkan jika nilai-nilai tersebut sudah menjadi kebiasaan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan sosial. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam sangat berperan sekali dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan mengamalkan ajaran agama dalam setiap kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Bab *ketiga*, Metodologi Penelitian meliputi pembahasan mengenai jenis penelitian, serta desain prosedur penelitian (metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data)

Bab *keempat*, Hasil Penelitian meliputi pembahasan yang mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data dan analisa data serta interpretasi data.

Bab *kelima*, Penutup membahas tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat terhadap akhlak siswa siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya perhitungan yang didapat dengan nilai  $r_{xy} = 0,245$  yang terletak pada kategori  $0,20 - 0,40$  yang berarti korelasinya lemah atau rendah.

Dalam meningkatkan kualitas Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi, terutama dalam hal siswa memberi salam dan mencium tangan ketika bertemu guru di tempat umum, SMPIT Al Imaroh Bekasi mengadakan banyak kegiatan bersifat keagamaan diantaranya adalah mengadakan shalat dzuhur berjama'ah di sekolah, memperingati hari-hari besar Islam (PHBI). Adapun presentase jawaban angket pada pelaksanaan ibadah shalat adalah Selalu (37,43%), Sering (10,86%), Kadang-kadang (28,31%), Tidak Pernah (24,27%). Sedangkan presentase jawaban angket pada bagian akhlak adalah (39,40%), Sering (15,64%), Kadang-kadang (30,41%), Tidak Pernah (17,29%).

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu artinya terdapat pengaruh antara peran pendidikan

akhlak dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa peran pendidikan akhlak berpengaruh sekali dalam membentuk karakter siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi. Oleh karena itu agar lebih sempurna dalam membina akhlak siswa penulis menyarankan agar:

1. Kepada guru khususnya guru bidang studi aqidah akhlak, hendaklah lebih ditingkatkan lagi peranannya dalam pembentukan karakter siswa, baik dalam segi keteladanan, bimbingan maupun saat kegiatan belajar mengajar.
2. Memperketat pelaksanaan tata tertib sekolah, sehingga mampu meminimalisir kenakalan atau pelanggaran yang sering dilakukan siswa.
3. Sebaiknya seluruh warga sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat lebih meningkatkan lagi hubungan kerjasama dalam pembentukan karakter siswa sehingga siswa terkontrol dan merasa takut untuk berbuat sesuatu yang tidak baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. ke-2. 2011.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir al-Qur'an.
- Aniri, Sofan. dkk. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. Cet. ke-1. 2011.
- Anwar, Rosihon. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet. ke-10. 2010.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers. Cet. ke-1. 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia. Cet. pertama Edisi IV. 2008.
- Junaedi Deden, M.Couns. *Kepala Sekolah SMPIT Al Imaroh Bekasi*. Hasil wawancara hari Selasa, tanggal 08 Mei 2018 di ruang kepala sekolah.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi. Cet. ke-5. 2013.
- Al Faruqi Nasrullah, S.Pd.I. *Guru Fiqh SMPIT Al Imaroh Bekasi*. Hasil wawancara pada hari Selasa, tanggal 08 Mei 2018 di ruang kantor guru
- Kesuma, Dharma dkk. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mahjuddin. *Akhlaq Tasawuf I: Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Jakarta: Kalam Mulia. Cet. ke-2. 2009.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mukni'ah. *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Mustofa, H.A.. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia. Cet. ke-4. 2014.  
Nata, Abuddin dan Gholib, Achmad. *Modul: Studi Islam II (Aqidah Akhlak)*. Jakarta: UIN Jakarta Press. 2006.

\_\_\_\_\_. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. ke-11. 2012.

\_\_\_\_\_. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2005.

\_\_\_\_\_. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.

Octavia, Lanny. dkk. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Renebook. Cet. ke-1. 2014.

Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Salahudin, Anas dan Alkrienciehie, Irwanto. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.

Saptono. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga. Cet. ke-7. 2015.

Schwartz, Merle J.. *Effective Character Education*. New York: Beth Mejia. 2007.

Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam: Menguatkan Epistemologi Islam dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Cet. ke-9. 2013.

Ulwan, Abdullah Nasih. *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia: Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam*. Jilid 7. Jakarta: PT Lentera Abadi. 2012.

---

\_\_\_\_\_. *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia: Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam*. Jilid 8. Jakarta: PT Lentera Abadi. 2012.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana. Cet. ke-3. 2013.

### *Lampiran 1*

#### **Kisi-kisi Angket Peran Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa**

No	Dimensi	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Metode pendidikan akhlak	• Metode perhatian	1,5	2
		• Metode ganjaran	2	1
		• Metode latihan dan pembiasaan	3,4,7,8,10 6	5 1
		• Metode nasihat	9	1
		• Metode diskusi		
2	Karakter	• Beriman dan bertaqwa	18,19,20	3
		• Sopan santun	14,15	2
		• Tanggung jawab	16,17	2
		• Disiplin	12,13	2
		• Pemaaf	11	1
			<b>Jumlah</b>	<b>20</b>

## *Lampiran 2*

# ANGKET PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SMPIT AL IMAROH BEKASI

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

### A. PETUNJUK PENGISIAN

- 1) Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
- 2) Berilah tanda silang (X) pada salah satu kolom **Selalu**, **Sering**, **Kadang-kadang**, dan **Tidak Pernah** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 3) Semua jawaban benar tidak ada yang salah dan kami jamin kerahasiaannya. Oleh karena itu jawablah pernyataan dengan **jujur**.

### B. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	:
No Absen	:
Kelas	:

### C. DAFTAR PERTANYAAN

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah
----	------------	--------	--------	-------------------	-----------------

1.	Guru aqidah akhlak menyuruh siswa untuk menjenguk siswa lain yang sakit				
2	Guru Aqidah Akhlak memberi hukuman untuk siswa yang tidak mengerjakan tugas				
3	Guru aqidah akhlak membiasakan berdoa sebelum belajar.				
4	Guru Aqidah Akhlak menyuruh untuk merapihkan kelas sebelum pelajaran dimulai				
5	Siswa mencium tangan oran tua saat pergi dan pulang ke rumah				
6	Guru aqidah akhlak menasihati siswa untuk giat belajar				
7	Siswa mengikuti kerja bakti yang diadakan di lingkungan				

	rumahnya				
8	Siswa melihat gurunya tidak melaksanakan ibadah sholat				
9	Guru aqidah akhlak meminta pendapat siswa ketika berdiskusi				
10	Guru aqidah akhlak membiarkan siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat zuhur berjama'ah di sekolah.				
11	Siswa segera memaafkan kesalahan temannya ..				
12	Siswa tiba disekolah 15 menit sebelum bel masuk				
13	Siswa membuang sampah pada tempatnya				
14	Siswa menjenguk guru yang sedang sakit ke rumahnya				

15	Siswa memberi salam dan mencium tangan ketika bertemu guru di tempat umum				
16	Siswa mengerjakan tugas sampai selesai				
17	Siswa segera melaksanakan perintah ibunya				
18	Siswa membaca al-qur'an setiap hari				
19	Siswa segera sholat ketika azan selesai berkumandang				
20	Siswa berdoa setelah sholat				

*Lampiran 3*

**Perhitungan untuk memperoleh Angka Indeks Kolerasi  
antara Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	27	24	648	729	576
2	31	28	686	961	784
3	34	30	1020	1156	900
4	32	30	960	1024	900
5	35	31	1085	1225	961
6	31	27	837	961	729
7	35	32	1120	1225	1024
8	38	37	1406	1444	1369
9	38	37	1406	1444	1369
10	35	30	1050	1225	900
11	30	31	930	900	961
12	33	31	1023	1089	961
13	29	29	841	841	841
14	33	31	1023	1089	961
15	32	37	1184	1024	1369
16	31	26	806	961	767
17	37	29	1073	1369	841
18	35	31	1085	1225	961
19	28	25	700	784	625
20	30	26	780	900	676
21	32	36	1152	1024	1296
22	34	27	918	1156	729

23	34	34	1156	1156	1156
24	31	31	961	961	961
25	32	30	960	1024	900
26	31	30	930	961	900
27	30	34	1020	900	1156
28	28	29	812	784	841
29	29	30	870	841	900
30	32	28	896	1024	784
31	31	28	868	961	784
32	32	30	960	1024	900
33	29	36	1044	841	1296
34	32	32	1024	1024	1024
35	30	37	1110	900	1369
36	33	30	990	1089	900
37	34	31	1054	1156	961
38	28	34	952	784	1156
39	34	25	850	1156	625
40	33	34	1122	1089	1156
41	34	30	1020	1156	900
42	33	37	1221	1089	1369
43	34	27	918	1156	729
44	30	31	930	900	961
45	35	29	1015	1225	841
46	34	31	1054	1156	961
47	32	29	928	1024	841
48	32	36	1152	1024	1296
49	34	32	1088	1156	1024

50	34	34	1156	1156	1156
51	34	28	952	1156	784
52	34	30	1020	1156	900
53	34	32	1088	1156	1024
54	33	26	858	1089	676
55	35	23	805	1225	529
56	28	27	756	784	729
57	29	27	783	841	729
58	28	30	840	784	900
59	31	28	868	961	784
60	33	30	990	1089	900
61	36	29	1044	1296	841
62	31	30	930	961	900
63	31	31	961	961	961
64	34	35	1190	1156	1225
65	35	36	1260	1225	1296
66	35	35	1225	1225	1225
67	37	30	1110	1369	900
68	35	30	1050	1225	900
69	31	27	837	961	729
70	34	33	1122	1156	1089
N=70	$\sum X=2273$	$\sum Y=211$	$\sum XY=6965$	$\sum X^2=7429$	$\sum Y^2=66277$

## **Lampiran 4**

### **Berita Wawancara**

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Mei 2018  
Interviewee : Deden Junaedi, M.Couns  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Tempat : Kantor Kepala Sekolah

#### **Pokok-Pokok Pertanyaan**

1) Dalam menjalankan pendidikan akhlaul karimah di SMPIT Al Imaroh Bekasi ini menggunakan kurikulum apa?

**Jawab:** “Kami sudah menggunakan kurikulum 2013. Untuk K13 pendidikan akhlak itu kan karakter ya.. yang mana k13 memang mengutamakan pembentukan karakter siswa.”

2) Visi sekolah ini adalah “Unggul dalam pembelajaran berbasis IPTEK dan berlandaskan IMTAQ”. Bagaimana upaya sekolah untuk mewujudkan siswa yang berlandaskan IMTAQ dalam pembentukan akhlaul karimah siswa?

**Jawab:**

- Sesuai dengan tata tertib sekolah, para siswi harus menutup aurat dan para siswa harus rapih dalam berpakaian.
- Untuk para guru lebih memakai K1 dan K2
- Dalam beribadah sudah menekankan untuk sholat dzuhur berjamaah di masjid
- Guru menyambut siswa sctiap pagi dengan 3S
- Sesama siswa dibiasakan untuk saling menolong

- Mengadakan kegiatan Jumat bersih
- Diadakan setiap tahunnya wakaf seribu sejadah ke seratus masjid dan musholah, dan anak-anak ikut terjun langsung untuk membersihkan masjid dan musholah
- Setiap hari dibiasakan tadarus al-Qur'an bersama di kelas.
- Kemudian kami juga mengadakan program literasi (membaca). Tujuan utama literasi dalam permendikbud adalah membangun karakter mahmudah anak dari kisah yang mereka baca.
- Mengadakan acara pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

3) Apakah ada hambatan dalam pembentukan akhlaqul karimah di SMPIT Al Imaroh Bekasi ini menurut Bapak?

**Jawab:** "Hambatan tentu ada walaupun tidak selalu terjadi, contohnya saja saat ada suatu acara, kadang ada saja siswa yang ngumpet. Hambatan yang paling sering adalah anak sering menonton TV sehingga karakter baik yang sudah diajarkan di sekolah kadang luntur. Lalu pergaulan mereka dari luar yang tidak baik juga dapat merusak akhlakunya."

4) Pelanggaran-pelanggaran apa saja yang sering dilakukan siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi ini?

**Jawab:** "Yang sering sih tentang pakaian yang kurang rapih."

5) Bagaimana sekolah menangani siswa yang berperilaku tidak baik?

**Jawab:** “Biasanya guru langsung menegur dan dicatat oleh anggota/pembina OSIS dan ada point untuk masing-masing pelanggarannya.

Jakarta, 20 April 2018

Kepala Sekolah

Deden Junaedi, M.Couns

## Berita Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Mei 2018  
Interviewee : Nasrullah Al Faruqi, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Aqidah Akhlak  
Tempat : Kantor Guru

### Pokok-Pokok Pertanyaan

- 1) Upaya apa saja yang dilakukan ibu sebagai guru aqidah dalam pembentukan akhlaqul karimah siswa?

**Jawab:** “Memberikan contoh teladan yang baik dalam hal perilaku dan perkataan, serta memanggil dan menasihati secara tatap muka pada waktu-waktu tertentu.”

- 2) Apakah ada hambatan dalam pembentukan akhlaqul karimah di SMPIT Al Imaroh, Bekasi ini menurut ibu?

**Jawab:** “Ada, tetapi hanya untuk beberapa siswa saja.”

- 3) Pelanggaran-pelanggaran apa saja yang sering dilakukan siswa di SMPIT Al Imaroh Bekasi ini?

**Jawab:** “Untuk siswa kelas 8 SMPIT Al Imaroh Bekasi hanya ada beberapa anak yang kadang-kadang buat pelanggaran. Contoh kecil lempar-lempar kertas ketika KBM berjalan.”

- 4) Bagaimana menangani siswa yang berperilaku tidak baik?

**Jawab:** “Panggil ke ruang khusus dan nasehati secara baik dari hati ke hati, jika tidak berhasil, saya serahkan ke guru BK/BP.”

Jakarta, 20 April 2018

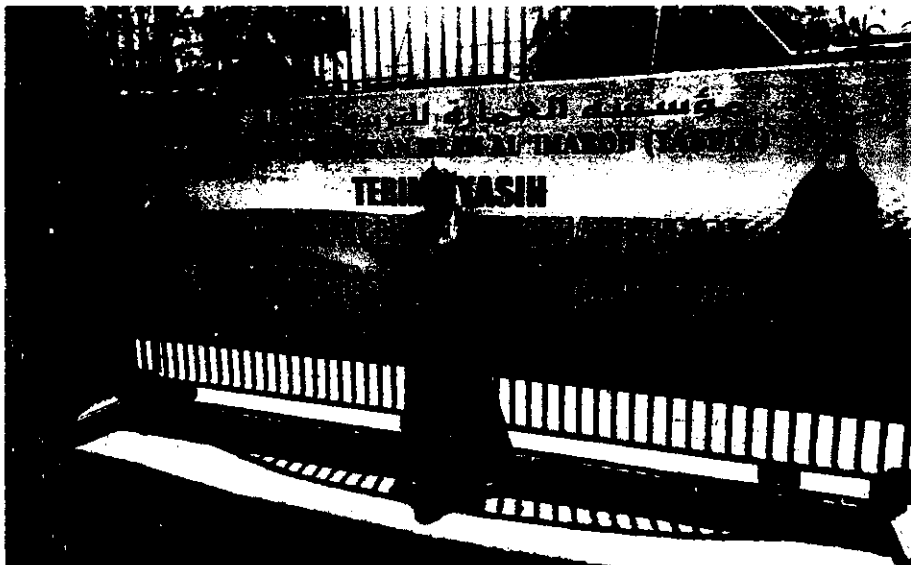
Guru Aqidah Akhlak

Nasrullah Al Faruqi, S.Pd.I

*Lampiran 5*

**DOKUMENTASI**

**Di Depan Gerbang Yayasan SMPIT Al IMAROH**

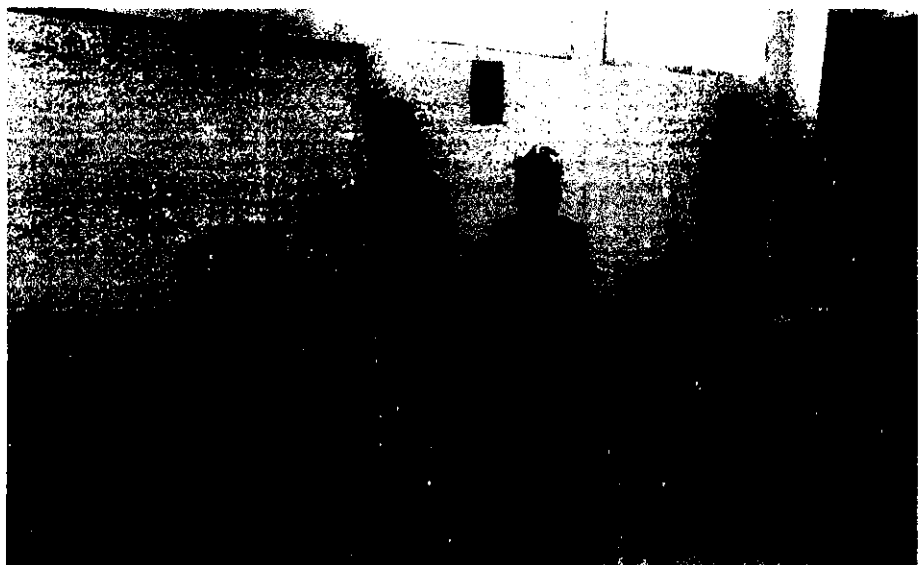


**Wawancara Wakil Kepala Sekolah di Ruang Kantor**





### **Wawancara Guru Aqidah Akhlak di Ruang Kelas**



**Photo Bersama anak kelas VIII**



**Saat Belajar Mengajar di dalam Kelas**



## Pembagian Angkat (Quesioner)



## Pembagian Angkat (Quesioner)





**مؤسسة العمارة للتربية الإسلامية**  
**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL'IMAROH (YASPIA)**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU**  
**SMPIT AL'IMAROH**  
**TERAKREDITASI "A"**

NO.02.00/311/BAP-SM/SK/X/2014

amat : Bojongkoneng - Telagamurni - Cikarang Barat - Bekasi 17841 Telp. (021) 8904002, 89108482

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 125/YASPIA/SMP IT/Ket/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. ABDUH, S.Pd.I  
NUPTK : -  
Jabatan : Kepala Sekolah SMPIT Al Imaroh

Dngan ini menerangkan bahwa :

Nama : VEREN NURIZKI OKTAPIANIS  
Tempat/ Tanggal Lahir : Jambi, 11 Oktober 1997  
NPM : 14311438  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Perguruan Tinggi : S1

Benar bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian disekolah kami, dengan menerapkan metode Wawancara serta menyebarkan instrument penelitian berupa kuisioner pada tanggal 10 Mei 2018, dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Peran Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa di SMPIT Al 'Imaroh Bekasi"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cikarang Barat, 01 Agustus 2018

